

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul *Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Sopan Santun dalam Talk show Empat Mata di Trans 7* ini bertujuan untuk mendeskripsikan adanya penyimpangan terhadap prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun. Adapun teori yang digunakan adalah teori pragmatik humor (Soejatmiko), prinsip kerja sama (Grice), dan teori prinsip sopan santun (Leech).

Talkshow Empat Mata merupakan *talkshow* yang cukup fenomenal, terbukti dengan penambahan jam tayang atas permintaan pemirsa. Selain itu banyak ungkapan-ungkapan yang serta merta menjadi marak diucapkan oleh masyarakat. Lelucon-lelucon dalam *Empat Mata* memanfaatkan penyimpangan terhadap prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan pragmatik, melalui teori prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun. Prinsip kerjasama memiliki peran yang sangat penting di dalam komunikasi khususnya saat berdialog dengan orang lain. Hal tersebut akan memunculkan komunikasi yang bonafit dan berhasil. Sedangkan apabila penyimpangan terhadap prinsip kerjasama terjadi, maka komunikasi yang baik tidak akan terjadi. Kepatuhan terhadap prinsip kerjasama tidak hanya dipenuhi oleh penutur tetapi juga oleh petutur. Demikian juga dengan prinsip sopan santun. Oleh sebab itu analisis akan menerapkan metode deskriptif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode simak. Metode simak diterapkan dengan menggunakan teknik rekam dan teknik catat, sedangkan analisis data dilakukan dengan cara memilih dan memilah dialog maupun tuturan yang mengandung penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun yang dikelompokkan berdasarkan tiap-tiap maksim.

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut (1) dalam *talk show Empat Mata* di *Trans 7* banyak mengandung penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun. Bahkan dalam satu dialog atau tuturan dapat menyimpangkan lebih dari satu maksim. (2) maksim yang paling banyak disimpangkan dalam prinsip kerja sama adalah maksim hubungan, sedangkan maksim yang paling banyak disimpangkan dalam prinsip sopan santun adalah maksim pujian. Percakapan dalam *talk show Empat Mata* berada dalam konteks spesial, sebuah acara dalam program televisi yang memang sengaja dirancang sedemikian rupa sehingga menimbulkan kelucuan. Hal ini membuktikan keberhasilan pertuturan pragmatik.